ICBC

中国工商银行

(印尼)

Laporan Eksposur Risiko dan Permodalan

September 2026

Ukuran Utama (*Key metrics*)

Nama Bank: PT. Bank ICBC Indonesia
Posisi Laporan: 30 September 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	Sep-26	Jun-26	Mar-26	Dec-25	Sep-25
	Modal yang Tersedia (nilai)				**Audited**	
1	Modal Inti Utama (CET1)	7,518,057	7,356,254	7,122,587	7,003,510	6,854,298
2	Modal Inti (*Tier* 1)	7,518,057	7,356,254	7,122,587	7,003,510	6,854,298
3	Total Modal	7,846,952	7,669,748	7,372,796	7,242,189	7,101,150
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	29,118,678	27,763,746	22,691,437	21,675,455	22,266,512
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	25.82%	27.63%	31.39%	32.31%	30.78%
6	Rasio *Tier* 1 (%)	25.82%	27.63%	31.39%	32.31%	30.78%
7	Rasio Total Modal (%)	26.95%	26.50%	32.49%	33.41%	31.89%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk *buffer*	16.96%	17.64%	22.50%	23.42%	21.90%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	56,368,938	58,019,719	61,856,256	62,253,985	61,762,865
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.34%	12.68%	11.51%	11.25%	11.10%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.34%	12.68%	11.51%	11.25%	11.10%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction* (SFT) secara gross	13.34%	12.68%	11.51%	11.25%	11.10%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*	13.34%	12.68%	11.51%	11.25%	11.10%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	17,009,025	22,563,532	28,127,669	30,658,855	21,470,808
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)	10,151,180	10,583,970	11,904,962	10,764,193	8,809,881
17	LCR (%)	167.56%	213.19%	236.27%	284.82%	243.71%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	33,403,060	33,602,502	36,173,883	36,103,525	36,169,358
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	30,472,295	31,383,613	25,357,555	25,457,819	20,801,273
20	NSFR (%)	109.62%	107.07%	142.66%	141.82%	173.88%

Ikhtisar atas ATMR

Keterangan		ATMR		Modal minimum
		30-Sep-26	30-Jun-26	
		a	b	c = a * modal minimum sesuai profil risiko
1	Risiko Kredit (tidak termasuk Counterparty Credit Risk)	26,311,658.26	25,079,529.07	2,628,535.00
2	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	26,311,658.26	25,079,529.07	2,628,535.00
3	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan *foundation internal ratings-based (F- IRB)*	N/A	N/A	N/A
4	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan *supervisory slotting*	N/A	N/A	N/A
5	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan *advanced internal ratings-based (A-IRB)*	N/A	N/A	N/A
6	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan *(Counterparty credit risk (CCR))*	0.00	0.00	0.00
7	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan *(Counterparty credit risk* (CCR)) yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	0.00	0.00	0.00
8	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan *(Counterparty credit risk* (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode internal model	N/A	N/A	N/A
9	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan *(Counterparty credit risk* (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode lain	N/A	N/A	N/A
10	*Credit Valuation Adjustment* (CVA)	8,833.82	19,646.60	882.00
11	*Equity positions under the simple risk weight approach and the internal model method during the five-year linear phase-in period*	0.00	0.00	0.00
12	Investasi ekuitas dalam *funds* - pendekatan *look-through*	0.00	0.00	0.00
13	Investasi ekuitas dalam *funds* - pendekatan berbasis mandat	0.00	0.00	0.00
14	Investasi ekuitas dalam *funds* – pendekatan *fall-back*	0.00	0.00	0.00
15	Risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (*settlement risk*)	0.00	0.00	0.00
16	Eksposur sekuritisasi pada *banking book*	0.00	0.00	0.00
17	Pendekatan *Rating Internal* (SEC IRBA)	N/A	N/A	N/A
18	Pendekatan *Rating* Eksternal (SEC-ERBA), termasuk pendekatan penilaian internal (IAA)	0.00	0.00	0.00
19	Pendekatan Standar	0.00	0.00	0.00
20	Risiko pasar	684,669.25	551,053.50	68,398.00
21	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	684,669.25	551,053.50	68,398.00
21a	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar yang disederhanakan	0.00	0.00	0.00
22	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan model internal (IMA)	0.00	0.00	0.00
23	*Capital Charge* dalam hal adanya reklasifikasi antara *trading book* dengan *banking book*	0.00	0.00	0.00
24	Risiko Operasional	2,113,517.00	2,113,517.00	211,140.00
25	Jumlah di bawah ambang batas pengurang modal (dikenakan bobot risiko 250%)	N/A	N/A	N/A
26	Penerapan *output floor*	N/A	N/A	N/A
27	*Floor adjustment (before application of transitional cap)*	N/A	N/A	N/A
28	*Floor adjustment (after application of transitional cap)*	N/A	N/A	N/A
29	Total (1 + 6 + 10 + 11 + 12 + 13 + 14 + 15 + 16 + 20 + 23 + 24 + 25+ 28)	29,118,678.33	27,763,746.17	2,908,955.00
Analisis Kualitatif				

LAPORAN TOTAL EKSPOSURE DALAM RASIO PENGUNGKIT

Posisi Laporan: 30 September 2026 **(dalam Juta rupiah)**

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	54,217,934
2	(Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.)	-
3	(Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.)	-
4	(Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada))	NA
5	(Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.)	NA
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	35,876
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securitities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	4,149,420
11	(Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.)	(2,034,292)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	**Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit**	**56,368,938**

*) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Posisi Laporan: 30 September 2026 **(dalam Juta rupiah)**

No.	Keterangan	Periode	
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	**30-Sep-26**	**30-Jun-26**
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	54,163,765	54,995,085
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.)	(1,302,613)	(1,269,642)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	(731,679)	(732,635)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	52,129,473	52,992,808
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	564.00	12,419
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	35,876.00	80,445
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diseleseaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	36,440	92,864
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	53,605	1,220,785
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	72,585
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	53,605	1,293,370
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	11,330,281	8,791,939
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(7,171,881)	(5,134,992)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(8,980)	(16,270)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	4,149,420	3,640,677
	Modal dan Total Ekposur		
23	Modal Inti (Tier 1)	7,518,057	7,356,254
24	Total Eksposur (penjumlahan baris 7, 13, 18, 22)	56,368,938	58,019,719
	Rasio Leverage		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13.34%	12.68%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13.34%	12.68%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A

*) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank: Bank ICBC Indonesia
Posisi: 30 September 2026

No	Komponen	Individual		Individual		Konsolidasi		Konsolidasi	
		Sep-26		Jun-26					
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*).
1	lah data poin yang digunakan dalam perhitungan		64 hari		57 hari				
***HIGH QUALITY LIQUID ASSET* (HQLA)**									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		**17,009,025**		**22,563,532**				
ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOW*)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	3,213,867.72	160,693.39	3,249,252.68	162,462.63				
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	8,309,867.31	830,986.73	8,332,156.35	833,215.64				
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	15,164,322.48	3,791,080.62	13,509,631.68	3,377,407.92				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	17,145,778.95	8,783,979.00	19,315,116.25	9,617,775.88				
5	Pendanaan dengan agunan (*secured funding*)	688,611.60	-	303,025.94	-				
6	Arus kas keluar lainnya (*additional requirement*), terdiri dari:		-						
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	5,690,116.14	5,690,116.14	11,688,161.09	11,688,161.09				
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,072,684.42	301,892.12	3,006,001.92	294,376.30				
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	4,365,341.00	214,901.04	4,422,055.51	218,011.42				
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-				
7	**TOTAL ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOW*)**		**19,773,649.04**		**26,191,410.87**				
8	Pinjaman dengan agunan *Secured lending*	-	-	-	-				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty*)	5,432,574.55	3,945,343.57	5,058,512.18	3,921,466.86				
10	Arus kas masuk lainnya	5,677,125.50	5,677,125.50	11,685,973.72	11,685,973.72				
11	**TOTAL ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOW*)**		**9,622,469.07**		**15,607,440.58**				
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		**TOTAL ADJUSTED VALUE1**				
12	**TOTAL HQLA**		**17,009,025**		**22,563,532**				
13	**TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (*NET CASH OUTFLOWS*)**		**10,151,180**		**10,583,970**				
14	**LCR (%)**		**167.56%**		**213.19%**				

[1]Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia
Bulan Laporan : Triwulan III - 2026

ANALISIS
Rata - rata harian Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) pada triwulan III - 2026 sebesar 167.56%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2016 Pasal 61 sebesar 100%. Rasio tersebut mengalami penurunan sebesar 45.63.% dibandingkan posisi triwulan sebelumnya yang disebabkan berkurangnya nilai tertimbang aset likuid yang dimiliki sebesar 5.55 Triliun dalam total ekivalen yang sebagian besar berasal dari penempatan pada Bank Indonesia. Ke depannya Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan mengembangkan berbagai produk dan program simpanan yang menarik untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, melanjutkan peningkatan komposisi CASA untuk menekan biaya dana dengan pengembangan fasilitas , serta memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada terutama dengan segmen Korporasi untuk mencapai stabilitas penghimpunan dana dalam jangka panjang.

Nama Bank : PT Bank ICBC Indonesia

Posisi: 30 September 2026

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam jutaan rupiah) (dalam jutaan rupiah)

Komponen ASF		Jun-26					Sep-26				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	8,403,649	-	-	-	8,403,649	8,579,108	-	-	-	8,579,108
2	*Modal sesuai POJK KPMM*	*8,403,649*	-	-	-	*8,403,649*	*8,579,108*	-	-	-	*8,579,108*
3	*Instrumen modal lainnya*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	2,628,375	8,173,944	572,409	-	10,398,079	2,337,317	8,669,118	405,459	3,563	10,432,859
5	*Simpanan dan pendanaan stabil*	*1,439,665*	*1,725,590*	*51,212*	-	*3,055,643*	*1,477,955*	*1,646,823*	*47,028*	-	*3,013,215*
6	*Simpanan dan pendanaan kurang stabil*	*1,188,710*	*6,448,355*	*521,197*	-	*7,342,436*	*859,362*	*7,022,296*	*358,431*	*3,563*	*7,419,643*
7	*Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:*	19,736,433	13,873,997	214,291	526,700	14,800,774	22,128,123	9,021,697	246,979	716,219	14,391,094
8	*Simpanan operasional*	*17,038,460*	-	-	-	*8,519,230*	*18,707,899*	-	-	-	*9,353,950*
9	*Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi*	*2,697,973*	*13,873,997*	*214,291*	*526,700*	*6,281,544*	*3,420,224*	*9,021,697*	*246,979*	*716,219*	*5,037,144*
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	171,862	-	-	-	-	122,843	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :										
12	*NSFR liabilitas derivatif*		*31,528*							*9,864*	
13	*ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas*	*622,804*	-	-	-	-	*678,594*	-	-	-	-
14	**Total ASF**					**33,602,502**					**33,403,060**

(dalam jutaan rupiah) (dalam jutaan rupiah)

	Komponen RSF	Jun-26					Sep-26				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					651,605					571,306
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3,338,885	-	-	-	1,669,442	3,587,214	-	-	-	1,793,607
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing) dan surat berharga*	-	1,783,324	856,038	30,265,369	27,878,886	-	1,333,654	1,096,161	29,823,599	26,925,402
18	*kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	*kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan*	-	200,000	-	9,851,608	9,881,608	-	200,000	-	8,832,435	8,862,435
20	*kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:*	-	1,387,143	855,880	20,398,087	17,885,786	-	935,053	1,095,579	16,638,774	15,131,471
21	*memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit*	-	-	-	-	-	-	-	-	*4,338,138*	*2,819,790*
22	*Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :*	-	129	158	15,674	13,466	-	63	582	14,252	12,436
23	*memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	*Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa*	-	196,052	-	-	98,026	-	198,539	-	-	99,269
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :		141,605	43,482	663,909	848,996		66,796	27,083	706,726	800,605
27	*Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas*	-				-	-				-
28	*Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)*				-	-				-	-
29	*NSFR aset derivatif*				9,765	9,765				564	564
30	*NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin*				6,306	6,306				1,973	1,973
31	*Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas*	-	125,534	43,482	663,909	832,925	-	64,259	27,083	706,726	798,068
32	Rekening Administratif					334,684					381,376
33	**Total RSF**					**31,383,613**					**30,472,295**
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**					**107.07%**					**109.62%**

B. ANALISA PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia

Bulan Laporan : Sep 2026

Analisis Secara Individu
Perhitungan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) pada bulan September 2026 sebesar 109.62%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 100%, dengan jumlah total nilai tertimbang Pendanaan Stabil yang tersedia (ASF) dan Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 33.40 triliun dan IDR 30.47 triliun. Rasio ini mengalami kenaikan dibandingkan perhitungan rasio NSFR di triwulan sebelumnya yaitu sebesar 107.07%, yang sebagian besar disebabkan karena menurunnya total nilai tertimbang dari Kredit yang diberikan sebesar IDR 953 miliar. Untuk rencana kedepannya, Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan mengembangkan berbagai produk dan program simpanan yang menarik untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, melanjutkan peningkatan komposisi CASA untuk menekan biaya dana dengan pengembangan fasilitas , serta memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada terutama dengan segmen Korporasi untuk mencapai stabilitas penghimpunan dana dalam jangka panjang.